

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan kualitas relevansi nilai informasi akuntansi periode sebelum dan sesudah konvergensi IFRS di Indonesia. Relevansi nilai informasi akuntansi diukur menggunakan hubungan antara informasi pada laporan keuangan dan harga saham dengan metode model harga. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode sebelum konvergensi IFRS (2009-2011) dan sesudah konvergensi IFRS (2012-2014). Sampel penelitian dipilih melalui metode *purposive sampling* yaitu berjumlah 54 perusahaan per tahun. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham yang berakhir pada tanggal 31 Maret tahun berikutnya. Variabel independen pada penelitian ini adalah *earning per share* dan *book value per share*. Variabel control yaitu ukuran perusahaan

Penelitian ini menguji dan membandingkan hasil nilai *R Square* dari proses analisis regresi berganda periode sebelum dan sesudah konvergensi IFRS. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, nilai *R Square* pada periode sesudah konvergensi mengalami peningkatan sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara relevansi nilai informasi akuntansi sebelum dan sesudah konvergensi IFRS pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Kata kunci :Kualitas Relevansi Nilai Informasi Akuntansi, Konvergensi IFRS, Model Harga, Perusahaan Manufaktur